

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Banioro
Kelas / Semester : VI / 2
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 1. Pemimpin di Sekitarku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 10 Menit
Hari/Tgl Pelaksanaan : Selasa / 9 November 2021

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn : 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.
IPS : 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan Pendidikan dalam lingkup ASEAN.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi dengan benar

D. INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan ceramah, berdiskusi, dan pengamatan siswa dapat:

1. mengidentifikasi nilai-nilai Ketuhanan dalam kehidupan.
2. mengidentifikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi.

E. MATERI PEMBELAJARAN.

1. Bacaan Pak Abdi tentang nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan.
2. Materi Peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Orientasi</i>) 2. Guru mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (<i>Apersepsi</i>) 3. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. 	2 menit
Inti	<p>Membaca dan Tanya Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks "Pak Abdi". 2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. (Collaborations) <p>Diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 6 sampai 7 orang setiap kelompok. <i>Collaboration</i> 2. Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompoknya. 3. Selanjutnya, secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Jika ada perbedaan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok, guru dapat meminta siswa mendiskusikan perbedaan itu. <i>Gotong Royong</i> 4. Siswa diajak bertanya jawab contoh pelaksanaan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari. <ol style="list-style-type: none"> a. Percaya dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa. b. Mengembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan yang Maha Esa. c. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. d. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan yang Maha Esa. d. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. e. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa kepada orang lain. 5. Siswa mengamati gambar peta negara-negara Asia Tenggara 	6 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 <p>6. Siswa diajak bertanya jawab mengenai nama negara, ibu kota, letak negara, dan perbatasan dengan negara tetangga.</p> <p>7. Bersama kelompoknya, siswa mencari jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Negara apa saja yang masuk dalam wilayah Asia Tenggara? Negara apa saja yang masuk sebagai anggota ASEAN? Apa sumber daya yang menjadi keunggulan tiap negara ASEAN? Apa produk yang dihasilkan dan diekspor oleh tiap negara anggota ASEAN? Ke negara apa produk tersebut diekspor? Apa produk yang diimpor tiap negara ASEAN? Dari negara apa produk tersebut diimpor? Apa peran Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN? <p>8. Setiap kelompok menuliskan laporan kegiatannya dalam bentuk paparan atau diagram. Collaboration</p> <p>9. Setiap kelompok mempresentasikan laporannya di depan kelompok-kelompok lain tentang peran Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN. Critical Thinking and Problem Solving</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas Melakukan penilaian hasil belajar Melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	<p>2 menit</p>

G. METODE/STRATEGI/AKTIFITAS

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi pembelajaran ini dilakukan mulai dari pengamatan (penilaian sikap), test pengetahuan, presentasi (unjuk kerja) atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

➤ Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ADELIA SAKYA ZIA ULHAQ												
2	AKRAM IYAN HARIRI												
3	ANISA SEPTIANI												
4	AL REZZA JUNI ZULFIKAR												
5	ALDIYANSYAH												
6	ANGGITA MAISARI												
7	ARFAN BAYU ANDONO												
8	ARKAN SAID												
9	ARRA'UF SAPTA AL WALI												
10	DIVA SETIANINGSIH												
11	DZULFIKAR ZAKI SHIDDIQ												
12	GUNTUR PRAMUDITA H												
13	H Aidar Bani Hamzah												
14	IRMA HUSNA FADILA												
15	LUTFI FERDY WIDI YANTO												
16	MARSYA ARDITA PUTRI												
17	MAULANA SAPUTRA												
18	RAFA SAPUTRA												
19	RAVKA DWI IRVANSYAH F												

20	RIO PANGESTU												
21	SAFIRA NUR AJIJAH												
22	SANGGIT												
23	TRI SUSANTI PUJI ASTUTI												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

➤ Penilaian presentasi (unjuk kerja) atau hasil karya dengan rubrik penilaian

Instrumen penilaian: bacaan “Pak Abdi”

KD PPKn 3.1 dan 4.1 dan KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang nilai-nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan.	Dapat mengidentifikasi 3 nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 1 nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan dengan benar.	Tidak dapat mengidentifikasi nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat tulisan tentang tokoh dalam bacaan.	Seluruh isi tulisan menggambarkan tokoh dalam bacaan sesuai deskripsi.	Sebagian besar isi tulisan menggambarkan tokoh dalam bacaan sesuai deskripsi.	Sebagian kecil isi tulisan menggambarkan tokoh dalam bacaan sesuai deskripsi.	Seluruh isi tulisan tidak menggambarkan tokoh dalam bacaan sesuai deskripsi.

2. Tugas mengidentifikasi penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk penilaian: kinerja

KD PPKn 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan.	Dapat mengidentifikasi setidaknya 3 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 1 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Tidak dapat mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara saat mempresentasikan tugas di depan kelas.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ASEAN dan peran Indonesia dalam bidang ekonomi	Dapat menjawab 6 pertanyaan pada buku siswa dengan benar.	Dapat menjawab 4 atau 5 pertanyaan pada buku siswa dengan benar.	Dapat menjawab 2 atau 3 pertanyaan pada buku siswa dengan benar.	Dapat menjawab 1 pertanyaan pada buku siswa dengan benar.
Keterampilan menuliskan laporan	Laporan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti, ejaan benar, dan tulisan rapi.	Laporan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti, ejaan benar, dan tulisan kurang rapi.	Laporan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti, ada beberapa kata tidak ditulis dengan ejaan benar, dan tulisan tidak rapi.	Laporan ditulis dengan bahasa yang sulit dimengerti, kata-kata tidak ditulis dengan ejaan benar, dan tulisan tidak rapi.

Mengetahui

Kepala Sekolah



WIDODO, S.Pd.SD

NIP. 19700928 200012 1 006

Banioro, 9 November 2021

Guru Kelas VI

WIDODO, S.Pd.SD

NIP. 19700928 200012 1 006

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

Pak Abdi

Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau seorang Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati.

Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragama. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi.

“Warga Kampung Palapa. Sudah lebih dari enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya dan ungkapan terima kasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini.”

“Wargaku tercinta, satu hal penting yang tak akan bosan saya sampaikan, adalah agar kita selalu menjaga perilaku kita sesuai tuntunan agama. Aneka kegiatan yang kita lakukan dalam memperingati kemerdekaan ini harus selalu kita dasari dengan rasa syukur kita atas anugerah Tuhan. Dengan izin dari Tuhan Yang Maha Esa, para pahlawan berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara kita.”

“Kini, marilah kita mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai kegiatan positif. Semua kegiatan, hendaklah kita niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan. Dengan begitu semoga Tuhan meridhoi semua yang kita lakukan.”

“Selamat berpesta memperingati kemerdekaan bangsa, wargaku. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan menuntun langkah kita. Semoga desa kita semakin maju. Semoga seluruh warga semakin makmur dan bahagia.”

Hati Ibu Erika bergemuruh seiring tepuk tangan seluruh warga yang hadir. Sekali lagi, Pak Abdi memberinya inspirasi. Seorang pemimpin harus selalu mengajak warganya untuk selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

Sejarah ASEAN

Pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand, sebanyak lima wakil negara Asia Tenggara mengadakan pertemuan menindaklanjuti Deklarasi Bersama. Kelima wakil negara, yaitu Menteri Luar Negeri Indonesia (Adam Malik), Wakil Perdana Menteri merangkap Menteri Pertahanan dan Menteri Pembangunan Nasional Malaysia (Tun Abdul Razak), Menteri Luar Negeri Filipina (Narciso Ramos), Menteri Luar Negeri Singapura (S. Rajaratnam), dan Menteri Luar Negeri Thailand (Thanat Khoman). Pada pertemuan ini, kelima wakil negara menandatangani Deklarasi ASEAN (The ASEAN Declaration) atau Deklarasi Bangkok.

Tujuan ASEAN dalam Deklarasi Bangkok

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.
3. Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
4. Memelihara kerja sama yang erat di tengah-tengah dengan organisasi regional dan internasional yang ada.

5. Meningkatkan kerja sama untuk memajukan pendidikan, latihan, dan penelitian di kawasan Asia Tenggara.

Organisasi regional yaitu Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (Association of Southeast Asian Nations/ASEAN) resmi terbentuk dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok. Awal pembentukannya ASEAN bertujuan menggalang kerja sama antarnegara anggota dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi, mendorong perdamaian dan stabilitas wilayah, serta membentuk kerja sama di berbagai bidang kepentingan bersama. Pada perkembangannya, ASEAN bergerak di bidang politik dan ekonomi. Seiring majunya ASEAN, negara-negara di kawasan Asia Tenggara ikut bergabung.

Sumbangsih Indonesia di Lingkup ASEAN

Sejak 1967-2017 ASEAN berkontribusi banyak bagi negara anggota. ASEAN juga semakin berkembang menjadi organisasi matang dan dinamis. Buktinya, ASEAN mampu menghadapi tantangan di tingkat regional dan internasional. Keberadaan ASEAN mampu menjaga keamanan dan mencapai stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Bahkan, ASEAN berperan aktif dalam mencegah konflik antarnegara di kawasan Asia Tenggara. Apa sajakah sumbangsih Indonesia dalam lingkup ASEAN? Diskusikan bersama temanmu, kemudian komunikasikan kepada teman dan gurumu secara santun. Bandingkan hasil jawabanmu dengan contoh pembahasan berikut.

1. Berperan memastikan sentralitas ASEAN. Contohnya, Indonesia memprakarsai dikeluarkannya Joint Statement of the Foreign Ministers of ASEAN Member States on the Maintenance of Peace, Security and Stability in the Region pada Juli 2016.
2. Ikut mendorong penguatan kerja sama keamanan maritim. Kerja sama ini terkait penanganan isu illegal, unreported, and unregulated fishing (IUUF). Indonesia juga berperan sebagai pendorong implementasi
3. EAS Statement on Enhancing Regional Maritime Cooperation yang disepakati pada 2015.
4. Sebagai pendorong upaya dan kerja sama penanganan terorisme, radikalisme, dan violent extremism. Upaya ini dilakukan melalui implementasi ASEAN Convention on Counter Terrorism dan instrumen internasional lainnya.

Posisi dan Peran Indonesia di ASEAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di Asia Tenggara. Dilihat dari posisinya, letak wilayah Indonesia sangat strategis. Wilayah Indonesia dibatasi dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik serta dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Kenyataan ini memungkinkan Indonesia berperan penting dalam interaksi antarnegara di Asia Tenggara. Dalam lingkup Asia Tenggara, Indonesia menjadi pelopor pembentukan ASEAN. Sumbangsih lain Indonesia dalam ASEAN sebagai berikut.

1. Sebagai Tuan Rumah Penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN
 - a. Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN. KTT I ASEAN berlangsung tanggal 23–24 Februari 1976 di Bali. Pada KTT ini disepakati pembentukan Sekretariat ASEAN di Jakarta. Tokoh yang menjabat Sekretaris Jenderal (Sekjen) pertama ASEAN adalah H.R. Dharsono (1977-1978), Urmadi Nyotowijono (1978-1979) dan Rusli Noor (1989-1992). Indonesia pun menjadi pusat kesekretariatan ASEAN.
 - b. Pada tanggal 7-8 Oktober 2003 Indonesia melaksanakan pelaksanaan KTT IX ASEAN di Bali. Pada KTT ini, Indonesia mengusulkan pembentukan Komunitas ASEAN (ASEAN Community). Komunitas ini meliputi bidang ekonomi, sosial budaya, dan keamanan.
 - c. Pada tanggal 17-19 November 2011 Indonesia menyelenggarakan KTT XIX ASEAN. Dalam KTT ini disepakati Kawasan Bebas Senjata Nuklir Asia Tenggara atau Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone (SEANWFZ). Negara anggota ASEAN wajib tidak mengembangkan, memproduksi, ataupun membeli, memiliki, atau menguasai senjata nuklir.

2. Menjadi Pemimpin ASEAN pada tahun 2004

Pada 2004 Indonesia dianggap mampu menjaga kerja sama antarnegara ASEAN. Indonesia juga dianggap bisa mengatasi masalah hukum di Indonesia dan menguatkan tujuan ASEAN. Saat itu Indonesia mengadakan Pertemuan Tingkat Menteri ASEAN (ASEAN Ministerial Meeting), Forum Kawasan ASEAN (ASEAN Regional Forum), Pertemuan Kementerian Kawasan Terkait untuk menangani berbagai masalah.

3. Sebagai Tuan Rumah Pertemuan Khusus Pascagempa dan Tsunami

Pertemuan khusus ini berlangsung pada Januari 2005. Dalam pertemuan ini dibahas tindakan mengatasi bencana tsunami pada 26 Desember 2004.

4. Sebagai koordinator dalam Pelaksanaan KTT ASEAN Bersama Negara Luar

Indonesia pernah terlibat dalam kegiatan internasional saat Prof. Sumitro Djojohadikusumo sebagai ketua Standing Committee of A Special Coordination Committee (SCSCC). Selain itu, Indonesia sebagai koordinator hubungan ASEAN-Kanada serta KTT ASEAN-Cina pada 2006.

5. Mengusulkan Pembentukan Komunitas Keamanan di Asia Tenggara

Gagasan ini disampaikan Menteri Luar Negeri Hasan Wirajuda mengenai sistem pertahanan di setiap negara. Dalam hal ini, setiap negara menyiapkan sistem pertahanan dalam menghadapi serangan terorisme, separatisme, dan kejahatan internasional.

Pada era globalisasi, interaksi antarruang di wilayah Asia Tenggara semakin berkembang. Terbukti, kerja sama antarnegara anggota ASEAN semakin beragam. Kondisi ini terjadi seiring munculnya kebutuhan negara anggota di berbagai bidang. Bidang tersebut antara lain bidang ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi, dan pendidikan. Bagaimana posisi dan peran Indonesia dalam lingkup ASEAN?

Posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN

Dalam lingkup ASEAN, negara-negara anggota berupaya mewujudkan integrasi ekonomi ASEAN. Untuk mendukung upaya ini dibentuklah Komunitas Ekonomi ASEAN (KEA). Apa saja wujud integrasi ekonomi ASEAN? Dalam lingkup ASEAN, wujud integrasi ekonomi sebagai berikut.

- a. Tercapainya wilayah ASEAN yang aman dengan dinamika pembangunan lebih tinggi.
- b. Pengentasan kemiskinan masyarakat ASEAN dan peningkatan pertumbuhan ekonomi untuk mencapai kemakmuran secara merata dan berkelanjutan.

Bagaimana pelaksanaan KEA? Pelaksanaan KEA memiliki empat karakteristik utama. Keempat karakteristik pelaksanaan KEA yaitu pasar tunggal dan basis produksi, kawasan ekonomi berdaya saing tinggi, kawasan dengan pembangunan ekonomi merata, serta kawasan terintegrasi penuh dengan ekonomi global.

Berkaitan dengan pelaksanaan KEA, negara-negara ASEAN menjalin kerja sama ASEAN di bidang ekonomi berikut.

a. Membuka pusat promosi ASEAN

Pembukaan pusat promosi ASEAN ini dilakukan di Jepang. Sektor yang dipromosikan meliputi perdagangan, pariwisata, dan investasi. Program ini bertujuan meningkatkan kegiatan ekspor negara-negara ASEAN ke Jepang. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah investor Jepang ke negara-negara ASEAN.

b. Sebagai negara yang menyediakan cadangan pangan

Peran ini dilakukan Indonesia untuk menyediakan cadangan pangan negara ASEAN. Tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, peran ini dilakukan saat negara lain mengalami krisis pangan. Bersama Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam, Indonesia sebagai penyedia cadangan pangan.

c. Menjalinkan kerja sama di bidang perindustrian dan perdagangan

Apa saja sektor kerja sama di bidang perindustrian dan perdagangan? Kerja sama perindustrian dan perdagangan meliputi sektor industri, perdagangan barang, dan fasilitasi perdagangan.

1) Kerja sama di sektor industri dilakukan melalui ASEAN Industrial Cooperation (AICO). Negara-negara ASEAN terlibat dalam beberapa proyek industri seperti industri pupuk, tembaga, vaksin, dan abu soda.

- a) ASEAN Aceh Fertilizer Project, pabrik pupuk di Aceh-Indonesia.
- b) ASEAN Urea Project, pabrik pupuk di Malaysia.
- c) ASEAN Copper Fabrication Project, pabrik industri tembaga di Filipina.
- d) ASEAN Vaccine Project, pabrik industri vaksin di Singapura.
- e) Rock Salt Soda Ash Project, pabrik industri abu soda di Thailand.

2) Kerja sama di sektor perdagangan ditunjukkan dengan ASEAN Free Trade Area (AFTA), ASEAN Economy Community (AEC), dan koperasi ASEAN.

- a. AFTA sebagai bentuk kerja sama dalam pengelolaan sektor faktor produksi lokal di negara-negara ASEAN. Pemberlakuan AFTA untuk meningkatkan daya saing negara ASEAN dalam pasar internasional. AFTA juga meningkatkan investasi asing di negara-negara ASEAN.
- b. Dalam MEA, Indonesia berperan penting terkait liberalisasi arus barang, jasa, modal, dan tenaga kerja terampil di ASEAN. MEA sebagai upaya meningkatkan daya saing dan memfasilitasi investasi ke arah infrastruktur.
- c. Koperasi ASEAN atau ASEAN Cooperative Organization (ACO) adalah organisasi yang bidang koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan negara-negara ASEAN. Koperasi ASEAN berupaya mengukuhkan organisasinya sebagai gerakan koperasi untuk menopang perekonomian di Asia Tenggara.

3) Kerja sama di sektor fasilitasi perdagangan, negara anggota ASEAN sepakat menandatangani Protocol 1-Designation of Transit Transport Routes and Facilities. Implementasi Protocol untuk memfasilitasi transportasi barang di kawasan ASEAN.

d. Menjalinkan kerja sama di sektor jasa

Dalam sektor jasa, negara-negara ASEAN mengesahkan ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS) tanggal 15 Desember 1995 di Bangkok, Thailand. Untuk mendukung kesepakatan tersebut, ASEAN membentuk Coordinating Committee on Services (CCS) Komite ini menyusun modalitas untuk mengelola negosiasi liberalisasi jasa meliputi delapan sektor. Kedelapan sektor jasa itu antara lain angkutan udara dan laut, bisnis, konstruksi, telekomunikasi, pariwisata, keuangan, kesehatan, dan logistik.

e. Mendukung pembentukan integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara Sebagai negara anggota, Indonesia mendukung terbentuknya MEA. Adanya MEA, kegiatan perekonomian di Asia Tenggara semakin berkembang. Hambatan perdagangan internasional pun semakin berkurang. Kondisi ini bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.